

	News Title : Waspada Judi Online Berkedok Bisnis Trading	
	Media Name : Koran Sindo	Journalist : Istimewa
	Publish Date : 07 February 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Whisnu Hermawan (Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti), Gema Goeryadi (Astronacci International), Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi Bisnis	Topic : Blokir Domain Ilegal

Waspada Judi Online Berkedok Bisnis Trading

JAKARTA – Masyarakat diminta untuk mewaspada investasi dengan skema *binary option* (opsi biner) yakni kegiatan judi daring berkedok bisnis *trading* di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK).

Binary option menjadi perbincangan publik setelah banyaknya iklan digital yang menawarkan keuntungan transaksi ini. Dengan iming-iming untung besar dalam waktu singkat, serta bisa digunakan oleh para pemula, *binary option* seperti Binomo mendadak digandrung masyarakat.

Namun, korban dari aplikasi dengan emblem *binary option trading* seperti Binomo terus bermunculan. Satu per satu dari mereka mulai *speakup* melalui media sosial dan menceritakan pengalaman ruginya akibat ikut-ikutan berjudi di aplikasi Binomo

dan semacamnya. Adapun beberapa aplikasi *binary option* ternama yang sering dipakai selain Binomo ialah Quotex, Olymptrade, dan sebagainya.

Ribuan situs web perdagangan berjangka komoditi ilegal dan permainan judi berkedok *trading* yang diblokir oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag) diusut Bareskrim Polri. Bareskrim Polri masih koordinasi dengan Kemendag.

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan menyebut pihaknya langsung menindaklanjuti dengan melaku-

kan pendalaman atas diblokirnya robot *trading* yang diblokir Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). "Betul (kita tindaklanjuti), masih dikoordinasikan dengan Perdagangan (Kementerian Perdagangan)," kata Whisnu saat dikonfirmasi, Jakarta, kemarin.

Namun, dia belum bisa menjelaskan secara detail terkait pengusutan diblokirnya ribuan situs robot *trading* oleh Kemendag. Pihaknya butuh waktu untuk mendalami kasus ini. "Ada beberapa yang masih pendalaman. Mohon waktu kami cek," ujar Whisnu.

Setidaknya sudah delapan orang korban *trading binary option* atau perdagangan opsi biner melaporkan aplikasi *trading* Binomo dan para afiliasi mereka ke Badan Reserse dan Kriminal (Bareskrim) Polri.

Dikutip dari berbagai sumber, kuasa hukum pelapor yakni

Finsensius Mendrofa mengatakan kerugian masing-masing kliennya bisa mencapai puluhan hingga ratusan juta rupiah. Jika ditotal kerugian delapan kliennya itu mencapai Rp2,4 miliar.

"Tua baru delapan orang saja ya, yang ratusan orang lainnya yang masuk database kami nanti pada saat proses penyelidikan dan penyidikan akan kami sampaikan," kata Finsensius kepada wartawan, Kamis (3/2).

Selama 2021, Bappebti juga menutup aplikasi duplikasi pialang berjangka berizin dan situs web *introducing broker* (perantara) dari pialang berjangka luar negeri, seperti OctaFX, FBS, dan sejenisnya.

Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti Aldison bilang masyarakat harus selalu waspada terhadap penawaran dengan iming-iming akan mendapatkan bonus atau komisi apabila

berhasil merekrut anggota baru sebagai *downline* (jaringan bawah). "Konsep jaringan bawah tidak dikenal dalam perdagangan berjangka," kata Aldison kepada sejumlah media di Jakarta, kemarin.

Binary option juga telah dilarang di berbagai negara, terutama di Eropa. Alasannya tak lain karena banyaknya risiko yang menunggu seperti sulitnya pengembalian dana, pencurian identitas, dan manipulasi *software* agar *trader* terus kalah. Selain itu, *binary option* berada di bawah komisi perjudian sebelum dilarang di Inggris pada 2012. Terakhir, *binary option* cenderung lebih seperti spekulasi daripada investasi. Risiko yang dihadapi pun lebih ekstrem dibanding *trading saham, crypto, atau forex*.

Perdebatan soal instrumen opsi biner sebenarnya bukan barang baru. Sejak tahun lalu be-

berapa *trader* sudah mengatakan bahwa instrumen itu memiliki sistem perjudian. Salah satunya yang dijelaskan oleh Gema Goeryadi dari Astronacci International, sebuah perusahaan penyedia layanan *trading* dan riset pasar modal yang terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika. "Dua tahun lalu saya sudah *ngomong* bahwa *binary option* itu judi," kata Gema saat dihubungkan kemarin.

Sebelumnya Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menyatakan lembaganya telah memblokir 1.222 situs dan aplikasi *trading*. Dari daftar yang diblokir, ada nama Binomo, OctaFX, hingga Olymptrade. Kebijakan ini diambil setelah diketahui aplikasi tersebut melakukan usahanya dengan cara permainan judi berkedok *trading* sepanjang 2021 setelah menerima laporan masyarakat dan pengaduan. "Upaya ini dilakukan

guna memperkuat perlindungan masyarakat dari bahaya investasi ilegal yang merugikan," katanya belum lama ini.

Dari ribuan situs internet tersebut, terdapat 92 domain opsi biner yang diblokir seperti Binomo, OctaFX, IQ Option, Olymptrade, Quotex serta platform sejenisnya. Bappebti juga memblokir 336 robot *trading* seperti Net89/SmartX, Auto Trade Gold, Viral Blast, RaiBot Look, DNA Pro, EA 50, Sparta, Fin888, Fsp Akademi Pro serta perusahaan lain yang sejenis.

Menurut Wisnu, aplikasi opsi biner yang beredar saat ini tidak memiliki legalitas di Indonesia. Apabila terjadi perselisihan (*dispute*) antara nasabah dengan penyedia, Bappebti selaku regulator di bidang perdagangan berjangka tidak dapat memfasilitasi nasabah dalam rangka mediasi.

©mncmedia